**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Letak KUD Dewi Ratih sangat strategis, berada di jalan raya yang menghubungkan Tulungagung dengan Kediri. Kegiatan, kepemimpinan, sarana, dan prasarana di KUD ini pun cukup memadai.
3. Ilmu matematika yang diterapkan pada Unit Simpan Pinjam KUD Dewi Ratih pada dasarnya adalah *aritmetika sosial* yakni bunga tunggal dan rugi-laba (SHU)*.* Namun jika dikembangkan lebih jauh akan lebih banyak pokok bahasan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan KUD ini.
4. Penerapan matematika pada Unit Simpan Pinjam KUD Dewi Ratih masih sederhana yaitu berupa operasi dasar perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Namun penghitungan di KUD ini diharapkan bisa lebih kompleks karena di KUD ini sudah didukung dengan fasilitas teknologi dan informasi serta SDM yang memadai.
5. **Saran-saran**
6. Bagi pemilik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu dan mempermudah dalam proses penghitungan keuangan pada Unit Simpan Pinjam KUD Dewi Ratih. Sehingga dengan bertambahnya wawasan akan memacu pertumbuhan pada Unit Simpan Pinjam KUD Dewi Ratih semakin berkembang dan besar. Serta diharapkan penghitungan matematika yang digunakan akan lebih kompleks.

Makna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa koperasi bukan KUD saja. Banyak berdiri koperasi-koperasi yang khusus pada unit tertentu di Tulungagung. Koperasi-koperasi ini lebih dikenal masyarakat karena sering berkeliling menawarkan pinjaman dengan cair dalam waktu singkat/ cepat. Sehingga KUD Dewi Ratih bisa menambahkan unit baru sesuai kebutuhan masyarakat agar masyarakat mengenal KUD ini.

1. Bagi pembaca

Hampir semua orang berpikiran bahwa mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menakutkan dan membosankan, sampai-sampai matematika dikatakan momok bagi peserta didik. Sebenarnya jika dikaji lebih lanjut, setiap hari kita bertemu dengan matematika. Secara sadar atau tidak bahwa waktu yang biasa dilihat, uang yang biasa dipegang, dan aktifitas-aktifitas dalam kehidupan berkaitan dengan matematika.

Sebaiknya kita lebih menghargai dan memaknai apa yang kita kerjakan. Sehingga kita akan menyadari bahwa ilmu yang kita dapat dari sekolah dapat kita terapkan, tidak hanya ilmu sosial.

1. Bagi penulis

Melalui penelitian ini penulis menjadi lebih tahu tentang makna pelajaran dan kehidupan. Keduanya merupakan dua unsur yang saling terkait, karena pelajaran adalah bagian dari kehidupan. Dari sini penulis dapat memperoleh pemahaman bahwa kita tidak akan mengetahui betapa pentingnya pelajaran yang kita dapatkan dari guru maupun dosen sebelum kita mengaplikasikannya dalam kehidupan. Dengan ini penulis berupaya mengapklikasikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.